dan Informasi Aceh, Banda Aceh, hal 87

Teuku Syamsuddin, 2000, *Sayam Itu Langkah Terakhir Setelah Dialog*, Kontras No.95 Tahun II 25 Juli – 2 Agustus 2000

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa metode yang digunakan seperti metode deskriptif, metode historis dan metode eksplorasi. Dalam penelitian ini digunakan metode historis. Berkenaan dengan metode historis, Nugroho Notosusanto memberikan penjelasan singkat, bahwa metode historis adalah :

"sekumpulan prinsip atau aturan yang sistematis yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan-bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa daripada hasil-hasilnya dalam bentuk tertulis" (Nugroho Notosusanto, hal 10).

Sedangkan menurut Louis Gottschalk, metode historis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dari masa lalu (Gottschalk, 1986 : 32). Dalam

penelitian historis, validitas dan realibilitas hasil yang dicapai sangat ditentukan oleh sifat data yang ditentukan pula oleh sumber datanya (Hadari Nawawi, 1993 : 79).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka yang dimaksud metode historis adalah sekumpulan prinsip dan aturan yang sistematis dalam mengarahkan sejarawan pada proses penelitian sejarah. Adapun langkah-langkah dalam metode sejarah adalah sebagai berikut :

a. *Heuristik*, yaitu proses mencari, menemukan dan menghimpun jejak-jejak masa lampau.
b. *Kritik*, yakni menyelidiki apakah jejak-jejak itu asli atau tidak
c. *Interpretas*i, yakni menentukan makna yang paling berhubungan dari fakta-fakta yang diperoleh
d. *Histiograf*i, yakni menyampaikan sintesa yang diperoleh dalam bentuk kisah

Sebagaimana menjadi kaidah umum dalam sebuah alur metode penelitian yang baik, maka tehapan-tahapan tersebut diimplementasikan pada langkah-langkah konkrit penelitian.

3.1.1 Heuristik

Pada tahap ini yaitu heuristik, cara yang ditempuh untuk menemukan sumber-sumber tentang perlawanan rakyat Aceh dan upaya Belanda dalam Menghadapi perlawanan rakyat Aceh Pasca Perang Gayo 1904-1942 adalah mengadakan kunjungan ke beberapa lokasi, antara lain Perpustakan Universitas Lampung, Perpustakaan Daerah Lampung, toko-toko buku dan beberapa situs website di internet.

Dalam melakukan tahapan ini, tentunya Peneliti memerlukan waktu yang tidak sebentar dan kesulitan-kesulitan lain yang belum diketahui bentuknya. Untuk itu kegiatan banyak dilakukan di perpustakaan. Untuk buku-buku ataupun arsip yang tidak bisa dibawa yang mempunyai hubungan dengan tema penelitian ini, sumber-sumber itu tetap dicatat ataupun difotocopy dan dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

3.1.2 Kritik

Setelah sumber-sumber itu ditemukan, maka sumber-sumber itu diuji dengan kritik sejarah, yaitu metode untuk menilai sumber-sumber yang kita butuhkan guna mengadakan penelitian sejarah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah sumber-sumber itu asli atau tidak dan sesuai dengan yang diinginkan, tujuannya adalah untuk menyeleksi data menjadi fakta. Sumber-sumber yang telah didapat dianggap asli, karena dalam sumber-sumber itu merupakan tulisan langsung orang yang menyaksikan dan mengalami peristiwa tersebut.

3.1.3 Interpretasi

Tahap selanjutnya yaitu interpretasi atau penafsiran. Setelah diperoleh data-data yang cukup tentang perlawanan rakyat Aceh dan upaya Pemerintah Kolonial Belanda mematahkan perlawanan rakyat Aceh setelah Perang Gayo 1904-1905, maka data-data tersebut akan diberi penafsiran dan dirangkai menjadi suatu keseluruhan yang masuk akal. Dalam hal ini dibutuhkan seleksi, dimana tidak semua data dapat dimasukan dalam penulisan ini namun dipilih yang sesuai dengan obyek penelitian.

3.1.4 Histiografi

Setelah memulai dengan menentukan apa yang hendak diteliti, mencari sumber-sumbernya, menilai sumber-sumber itu dan memberikan penafsiran, maka hasil dari langkah-langkah itu akan diintegrasikan dalam penulisan ini yang nantinya akan menjadi suatu hasil penelitian.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Koentjaraningrat teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan misalnya : Koran, majalah, naskah, catatan-catatan dan dokumen yang relevan dengan penelitian (Koentjaraningrat, 1983 : 420). Untuk itu, peneliti akan mengunjungi perpustakaan yang ada, baik Perpustakaan Unila ataupun Perpustakaan Daerah Lampung serta took-toko buku yang ada. Hal ini diharapkan agar dapat menemukan bahan-bahan yang diperlukan bagi penelitian ini.

Selain dengan cara-cara tersebut, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan fasilitas internet. Pertimbangan utamanya karena internet merupakan jaringan dunia maya yang sangat luas dan lintas batas. Hal ini memungkinkan sekali untuk dapat digunakan guna mengakses data-data penting yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan diperoleh, maka selanjutnya diadakan pengolahan data. Menurut Sumadi Suryabrata pengolahan data merupakan suatu

langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, data yang terkumpul baru diolah untuk disajikan (Sumadi Suryabrata, 1983 : 93). Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data yang bersifat kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat. Sehingga pengolahan data yang dilakukan adalah non statistik, yaitu pengolahan data yang tidak menggunakan statistik, melaikan dengan analisa kualitatif.

3.4 Teknik Analisis Data

Sehubungan dengan data-data kualitatif yang dikumpulkan, maka analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Dalam hal ini digunakan cara berpikir induktif yaitu cara berpikir dari hal-hal yang bersifat umum menjadi khusus. Pada penulisan ini, data disajikan secara deskriftif. Hal ini dimaksudkan agar para pembaca mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas mengenai perlawanan rakyat Aceh dan upaya Pemerintah Kolonial Belanda mematahkan perlawanan rakyat Aceh.

REFERENSI

Nugroho Notosusanto, 1984, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer (SuatuPengalaman)*, PT. Inti Indayu Press, hal 10

Louis Gottschalk, 1986, *Mengerti Sejarah*, Universitas Indonesia Press, Jakarta, hal 32

Hadari Nawawi, 1993, *Metode Penelitian Sosial*, Gajah Mada Press, Yogyakarta, hal 79

Sumadi Suryabrata, 1983, *Metodologi Penelitian*, CV.Rajawali, Jakarta, hal 93